

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) karena hasil uji t menunjukkan hasil uji dengan tingkat signifikan sebesar 0,350.
2. *Age* (Umur Perusahaan) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) karena hasil uji t menunjukkan hasil uji dengan tingkat signifikan sebesar 0,734.
3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) karena hasil uji t menunjukkan hasil uji dengan tingkat signifikan sebesar 0,942.
4. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) karena hasil uji t menunjukkan hasil uji dengan tingkat signifikan sebesar 0,941.
5. *Growth* (Pertumbuhan Perusahaan) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) karena hasil uji t menunjukkan hasil uji dengan tingkat signifikan sebesar 0,574.
6. *Firm Size*, *Age*, Profitabilitas, *Leverage* ,dan *Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*)

karena hasil uji f menunjukkan hasil uji dengan tingkat signifikan sebesar 0,880.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil akhir dari penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 3 tahun (2014-2016) sehingga sampel penelitian hanya 243 sampel.
2. Tidak adanya ketetapan pasti tentang pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*), sehingga penilaian CSR masih subjektif tergantung masing-masing peneliti.

## 5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan mengganti sektor perusahaan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah proksi dalam pengukuran variabel dependen tidak hanya satu saja, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.